

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pra eksperimen. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵ Dinamakan pra-eksperimen karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimen, tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol.²⁶ Menurut Suharsimi Arikanto, metode pra-eksperimen adalah sebagai berikut:

Pre-experimental design sering disebut dengan istilah “*quasi experiment*” atau eksperimen pura-pura, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 14.

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 94

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. Ke-15, h. 123

Dengan demikian, pra-eksperimen merupakan salah satu desain dari metode eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan, namun pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja, tanpa ada kelompok pembanding atau kelas kontrol.

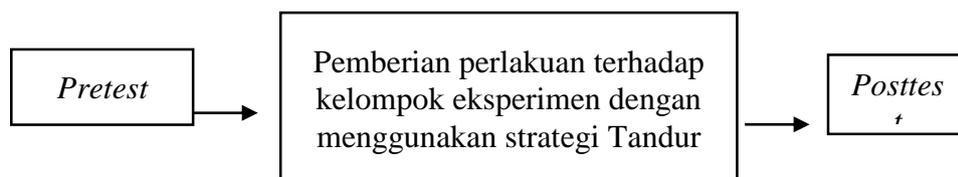
B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen*. Metode *pre-eksperimen* merupakan salah satu desain eksperimen. Dinamakan *pre-eksperimen* karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelas kontrol. *pre-eksperimen* adalah salah satu desain dari metode eksperimen yang bisa digunakan dalam penelitian pendidikan, tetapi pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, dan terhadap kelas itu diberikan tes awal terlebih dahulu, sebelum diberikannya perlakuan, kemudian kelompok itu diberi perlakuan akan diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Alasan mengapa penulis menggunakan One Group Pretest-Posttest Design karena penulis mengalami hambatan dan keterbatasan baik dalam penentuan sampel dimana hanya ada satu kelompok belajar dan keterbatasan waktu yang penulis miliki.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel I Langkah-Langkah Penelitian



Tabel II Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai Pretest

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai Posttest

1. Pertama, pemberian Pretest

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberi *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (Treatment)

Setelah kelompok tersebut diberikan tes awal, selanjutnya diadakan *treatment* pada kelompok tersebut.

Treatment pada kelompok eksperimen tersebut dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

3. Tahapan ketiga, pemberian posttest.

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kelompok yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kelompok tersebut bentuknya sama dengan soal *pretest*. Hasil dari posttest ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan akat berakibat kepada kelompok tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah MI Nurul Huda

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemi. Sekolah menerepkan pembelajaran secara offline dan online, untuk oflline ini dilaksanakan dengan batas waktu tertentu yaitu hanya 3 jam saja dan dilanjutkan belajar secara online dirumah sehingga pembelajaran yang berjalan secara offline dengan waktu yang singkat bisa teratasi dengan cara pembelajaran online karena memiliki waktu yang lebih banyak. namun dengan cara terbatas dan kurang maksimal seperti sebelum masa pendemi. Sekolah melakukan penerapan pembelajaran dengan cara

berjadwal atau bergantian kelas yang turun kesekolah yaitu hari senin untuk kelas I dan II, III pada hari selasa untuk kelas I dan II, III , rabu untuk kelas I, II dan kelas III, hari kamis, jumat dan sabtu untuk kelas IV dan V, VI. Penentuan waktu penelitian mengacu pada jadwal yang sudah tertulis yaitu untuk kelas V pada hari kamis dan jumat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.²⁸ Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa MI Nurul Huda. Berjumlah 151 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.²⁹ Penelitian mengambil teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling bertujuan untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.³⁰ Adapun sampel pada penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas V MI Nurul Huda sebanyak 19 orang.

²⁸ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h. 83

²⁹ Amos Noelaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 90

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183

Tabel III (Jumlah Siswa V MI Nurul Huda

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Perempuan	11
2	Laki-laki	8
Jumlah Keseluruhan		19

E. Variabel Penelitian

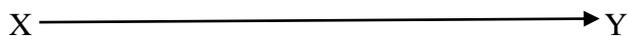
Variabel penelitian merupakan suatu kelengkapan atau sifat dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesempulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi separasi dalam pembelajaran tema benda-benda disekitar kita sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel Bebas

Variabel terkait



Keterangan:

- X : Penggunaan strategi separasi pembelajaran tema benda-benda disekitar kita Subtema 1
- Y : Hasil belajar siswa kelas v pada pembelajaran tema benda-benda disekitar kita Subtema .

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data tentang proses dan hasil belajar tanpa melalui penggunaan strategi Separasi pada Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda.
- 2) Data tentang proses dan hasil belajar melalui penggunaan strategi Separasi pada Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda.
- 3) Data tentang pengaruh yang terdapat pada proses dan hasil belajar melalui penggunaan strategi Separasi pada Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari :

- 1) sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda.
- 2) keadaan siswa dan guru.

- 3) keadaan sarana dan prasarana.
- 4) Data Kepala Sekolah MI Nurul Huda Kelayan
- 5) Data guru dan tenaga kependidikan MI Nurul Huda Kelayan
- 6) Data siswa MI Nurul Huda Kelayan

2. Sumber Data

- a. Informasi, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran yang mengajar tematik di Kelas V di MI Nurul Huda Kelayan
- b. Responden, yaitu peserta didik kelas V MI Nurul Huda Kelayan yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berjudul Pengaruh strategi tandur terhadap hasil belajar siswa tema benda-benda disekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda
- c. Dokumen sekolah, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³¹

Tes ini digunakan pada penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru kelas V Pembelajaran tematik.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi separasi Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*). Bertujuan untuk menguji besarnya hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran berupa soal yang sudah dilakukan validasi pakar. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³² Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi tandur berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian secara catatan sekolah yang berkaitan dengan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, h. 150

³² Norhafizah, "Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h.50

gambaran umum sekolah, jumlah siswa dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel IV Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok		
	a. Data tentang hasil belajar tanpa menggunakan strategi Separasi pada pembelajaran Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda.	Siswa	Tes dan pre test
	b. Data tentang hasil belajar dengan penggunaan strategi Separasi pada	Siswa	Post – test

	<p>Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda.</p> <p>c. Data tentang pengaruh strategi separasi terhadap hasil belajar melalui penggunaan strategi Separasi pada Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda Banjarmasin.</p>	Dokumenter	Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi serta fasilitas di MI Nurul Huda.</p> <p>b. Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staf</p>	<p>Kepala sekolah dan staf tata usaha (administrasi)</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

	tata usaha, fasilitas dan siswa.		
--	----------------------------------	--	--

H. Instrument Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal dibawah ini:

- a. Berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah tempat berlangsungnya penelitian
- b. Bersumber pada buku mata pelajaran tematik yang digunakan disekolah tempat penelitian.

2. Pengujian instrumen tes

Sebuah tes dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila tes tersebut memenuhi dua hal yakni ketepatan (validitas) dan ketepatan (reliabilitas). Oleh karenanya sebelum melakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a. Uji Validitas

Istilah validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang

digunakan adalah sah. Suatu tes dapat dikatakan validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria.

r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga *kritik product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.³³

b. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes atau perubahan yang tidak berarti apabila tes tersebut diuji cobakan berkali-kali. Dalam hal ini, tes yang reliabel berarti tes dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Interpretasi r_{II} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{II} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{II} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Uji coba dilaksanakan di MI Ahmad Denan pada hari rabu tanggal 18 februari 2021 pada pembelajaran tematik melalui Google Form pada kelas v dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Instrument penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal dan untuk

³³ Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h.181.

posttest berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, pertama diadakan uji coba instrument tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang bahasa indonesia dan IPA. Adapun yang bersedia menjadi validator dalam uji validitas instrument tes ini yaitu Ibu Nurul Nimah, S.Pd, M.Pd dan satu orang guru yaitu Ibu Rahmiati, S.Pd selanjutnya dilaksanakan uji coba di MI Ahmad Denan banjarmasin dengan jumlah siswa 22 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Tematik yang difokuskan ke IPA dan Bahasa Indonesia dan Campuran kelas V Tema Benda-benda disekitar kita Subtema Benda Tunggal yang dilaksanakan melalui google Form. Soal yang diujikan untuk uji validitas berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari rabu 16 februari 2021. Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest*.

I. Desain Penelitian

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan strategi Tander. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah tes kemampuan awal(*pretest*) siswa dan tes akhir (*posttest*) belajar siswa pada pembelajaran Tematik tema Benda-benda Disekitar Kita Subtema Zat Tunggal dan Campuran menggunakan strategi tandur. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri atas 10 butir soal yang berupa pilihan ganda.

Perhitungan hasil tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus beriku:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel V Klasifikasi Intreprestasi Hasil Belajar

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar
80,00 – 100,00	Amat baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
20,00 – 39, 00	Kurang
0,00 – 19,00	Sangat Kurang ³⁴

³⁴ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Pedoman Penyelenggara Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikn, 2004)

Hasil yang di peroleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Peserta didik

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil pretest(teset awal) dan posttest(testakhir) siswa pada materi benda tunggal dan campuran dengan menggunakan tabel(mean, median, standart deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

a. Mean (Rata-rata)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik.³⁵

b. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian strategi membagi distribusi frekuensi sebesar 50% keatas dan 50% kebawah. Untuk data yang disajikan dalam tabel frekuensi, maka median dapat dicari sebagai berikut :

$$M_e = L_{me} + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) p$$

Keterangan :

M_e = Median

L_{me} = Batas bawah kelas median

³⁵ Nana Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 2002) h.67

n = Jumlah peserta didik

f_k = Jumlah frekuensi komulatif

f = Frekuensi kelas median

p = Interval³⁶

c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Menurut Sugiono, untuk menghitung standar deviasi sample digunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi sampel

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik

x_i = Data ke-I yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = Rata-rata (mean)

n = Banyaknya data

d. Varians

Varians sample digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sample digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

³⁶ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h.57

Keterangan :

s^2 = Varians sampel

x_i = data ke-I, yang mana $I = 1,2,3,\dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyak data³⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai resi dual yang terdistribusi secara normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Shafiro-wiik*.

3. Uji t-Paired Sampel T Test

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.

4. Uji Wilcoxon

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval

³⁷ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, h.93

atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji paired harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (*uji wilcoxon*). Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi
 - e. Mengadakan seminar proposal
2. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyiapkan instrumentasi penggalan data
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan

- b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang ditentukan
 - c. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penelitian Laporan Akhir

Menyusun Laporan semua hasil penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.